

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, teknologi informasi (TI) telah semakin berkembang, teknologi dapat memberi kemudahan dan kecepatan dalam menggunakan untuk kebutuhan tertentu, baik umum maupun khusus. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat sampai ke semua belahan dunia. Informasi tersebut bersifat massif dan berukuran sangat besar yang mampu menyimpan data dalam jumlah banyak. Dengan kemajuan teknologi yang berkembang pada seluruh sektor, seperti pendidikan, industri serta kesehatan. Masuknya kemajuan teknologi pada bidang kesehatan sangatlah penting, guna mendukung mutu pelayanan kesehatan. Penerapan kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan salah satunya adalah sistem pendaftaran yang terkemas secara komputerisasi. Sistem pendaftaran yang terkomputerisasi akan sangat membantu dalam pelayanan kesehatan. Sistem pendaftaran yang terkomputerisasi dan menggabungkan dengan adanya teknologi OS android akan lebih memberikan kelancaran pada proses pendaftaran pasien rawat jalan. Metode perancangan aplikasi ini adalah mengembangkan aplikasi yang sudah ada dengan teknologi yang lebih baik. Hasil aplikasi ini digunakan sebagai software pendaftaran pasien rawat jalan bagi rumah sakit.

Rumah sakit islam siti khadijah merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU RI No. 44 Thn. 2009). Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun swasta. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, fungsi utama rumah sakit adalah menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan pasien. Pelayanan rumah sakit mencakup pelayanan kesehatan, pelayanan berobat dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan itu sendiri meliputi pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan asuhan keperawatan. Pelayanan berobat dilaksanakan melalui Unit Gawat Darurat (UGD), Unit Rawat Jalan dan Unit Rawat Inap.

Dalam proses bisnis dirumah sakit siti khadijah adalah pertama harus mendaftar terlebih dahulu, kedua menunggu di ruang tunggu yang akan dipanggil, ketiga akan dipanggil oleh perawat menuju keruangan dokter, keempat pasien akan diperiksa dan memastikan pasien tersebut sakit apa dan kelima dokter akan memastikan pasien dirawat dirumah sakit atau perawatan medis diluar. Sedangkan proses bisnis akan terjadi pada aplikasi yang dibuat pasien harus membayar terlebih dahulu melalui via pulsa dan harga akan di terakan di aplikasi tidak perlu mendaftar kerumah sakit hanya mendaftar dari aplikasi dan tidak lagi mengantri atau menunggu. Pasien bisa langsung

berkonsultasi langsung sama dokter yang ada dirumah sakit melalui aplikasi, dimana pasien bisa dikasih arahan sama dokter untuk membeli obat apa yang harus dikonsumsi.

Untuk membuat rancangan sebuah sistem harus memilih salah satu metode pengembangan sistem, metode yang dipakai yaitu metode mobile-D, yang merupakan metodologi pembangunan perangkat lunak khusus dirancang untuk pengembangan aplikasi mobile yang didasarkan pada praktek agile. Karakteristik pada metode mobile-D yaitu skala kecil, perangkat lunak aplikasi yang dikembangkan dalam lingkungan yang sangat dinamis oleh tim kecil menengah, dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek, dalam siklus pengembangan yang relatif singkat. Bagian berikut memberikan gambaran singkat metode agile, berfokus pada kesesuaian mereka untuk pengembangan aplikasi mobile (Spataru, 2010).

Dalam proses perawatan medis dirumah tersebut dibutuhkan sebuah metode pengembangan sistem yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan. Metode pengembangan perangkat lunak kamus istilah akutansi ini adalah menggunakan metode Mobile_D.

Dari latar belakang di atas, maka penulis memberi judul pada penelitian ini **“APLIKASI MOBILE UNTUK PERAWATAN MEDIS DIRUMAH PADA RUMAH SAKIT SITI KHADIJAH MENGGUNAKAN METODE MOBILE_D”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi adalah “Bagaimana mengembangkan aplikasi perangkat lunak menggunakan Metode Mobile_D Pada Perawatan Medis Dirumah?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi perawatan medis berbasis adroid menggunakan dua buah aplikasi yaitu berupa aplikasi admin dan tampilan aplikasi pengguna.
2. Aplikasi ini bisa membayar langsung melalui via pulsa
3. Bisa langsung konsultasi bersama dokter melalui aplikasi.
4. Bisa mengetahui gimana cara perawatan medis dirumah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian rumah sakit siti khadijah adalah untuk merancang bangun perangkat lunak aplikasi mobile untuk perawatan medis dirumah menggunakan metode mobile_d.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari “Aplikasi mobile untuk perawatan medis dirumah pada rumah sakit siti khadijah menggunakan metode mobile_d” ini adalah :

1. Dapat membantu dalam perawatan medis dirumah.
2. Dapat menerapkan perawatan medis dirumah yang berbasis teknologi.
3. Dapat menjadi aplikasi mobile perawatan medis dirumah.
4. Dapat mempermudah pasien yang ingin perawatan medis dirumah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan september 2019 di Tempat penelitian yaitu Dirumah Sakit Siti Khadijah.

1.5.2 Alat dan Bahan

Untuk membuat penelitian dalam merancang bangun aplikasi mobile untuk perawatan medis dirumah pada rumah sakit siti khadijah menggunakan metode mobile_d, alat dan bahan yang digunakan meliputi *hardware*, *software* serta bahan-bahan penunjang lainnya.

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan adalah laptop dengan spesifikasi berikut :

- a) Laptop 4720Z
- b) Processor intel pentium dual core
- c) RAM 2 GB
- d) Hardisk 500 GB
- e) Flashdisk 4 GB

b. Perangkat Lunak (Software)

- a) *Windows 8 ultimate* sebagai operating system
- b) *Ms-word 2010* untuk penulisan laporan tugas akhir ini
- c) *Software* pendukung yaitu *xampp (php & mysql)*, *macromedia dreamweaver & web browser* menggunakan *firefox*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7). Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/scientific dan metode discovery.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (value free). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya (Sudarwan Danim, 2002: 35).

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian proposal. Buku yang digunakan penulis sebagai referensi, adapun metode yang digunakan penulis dalam merancang dan mengembangkan dapat dilihat pada daftar pustaka.

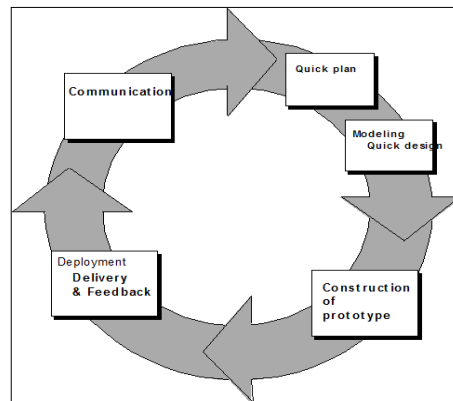
c. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan dan kegiatan, guna mendapatkan keterangan yang akurat.

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai untuk melakukan merancang bangun Aplikasi Mobile Untuk Perawatan Medis Dirumah Pada Rumah Sakit Siti Khadijah Menggunakan Metode Mobile_D, penulis menggunakan Metode *Prototype*, metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak.

Menurut Pressman (2010) *Evolutionary models are iterative, they are characterized in a manner that enables you to develop increasingly more complete versions of the software. In the paragraphs that follow, I present two common evolutionary process models Prototyping.*



Gambar 3.1 Metode Prototyping

Metode *prototyping* sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi manajemen. Selain itu, untuk memodelkan sebuah perangkat lunak dibutuhkan beberapa tahapan di dalam proses pengembangannya. Tahapan inilah yang akan menentukan keberhasilan dari sebuah *software* itu. Pengembang perangkat lunak harus memperhatikan tahapan dalam metode *prototyping* agar *software* akhirnya dapat diterima oleh penggunanya. Dan tahapan-tahapan dalam *prototyping* tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Communication*

Pada tahapan ini mendefinisikan permasalahan dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. *Quick Plan*

Rencana cepat dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan.

3. *Modeling Quick Design*

Pemodelan Sistem dalam sistem informasi distribusi ini menggunakan pemodelan sistem menggunakan UML yang terdiri dari *usecase* diagram, *activity* diagram dan *class* diagram.

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam lima bab, yang urutannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang bersifat umum atau mendasar yang berkaitan dengan topik dalam penulisan skripsi yang digunakan sebagai acuan guna memahami informasi yang ada yang berkaitan dengan penulisan skripsi, kerangka pemikiran dan gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan tentang analisis sistem penjualan aksesoris yang diteliti dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dan juga menjelaskan tentang rancangan basis data, rancangan *input* dan *output* dari sistem penjualan yang diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada. Dengan membuat "APLIKASI MOBILE UNTUK PERAWATAN MEDIS DIRUMAH PADA RUMAH SAKIT SITI KHADIJAH MENGGUNAKAN METODE MOBILE_D".

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.